

MENUJU INTERNET SEHAT: MENDORONG KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DAN KEAMANAN TRANSAKSI DIGITAL

Panji Wijonarko ¹, Abdus Salam ^{2*}, Tundo ³, Parlindungan Tampubolon ⁴, Bobby Arvian James ⁵, Rasyan Akbar ⁶, Shinta Aulia Maharani ⁷, Andi Thalita Tasti ⁸
¹⁻⁸ Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

*panji.wijonarko@uta45jakarta.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi sekarang ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua. Di tengah maraknya perkembangan tersebut, media sosial dan transaksi digital telah menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari masyarakat modern, salah satunya adalah kalangan remaja. Remaja dan internet saat ini menjadi sangat dekat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Ibarat pisau bermata dua, di satu sisi internet bisa digunakan untuk kegiatan positif dan di sisi lainnya internet dapat merusak tatanan kehidupan bermasyarakat jika digunakan untuk hal-hal yang negatif. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Masyarakat di Desa Jayasakti khususnya Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong memiliki permasalahan terkait minimnya literasi mengenai internet sehat serta kurangnya pengetahuan tentang risiko online, termasuk risiko privasi dan keamanan yang dapat membuat penduduk desa tidak waspada terhadap ancaman yang mungkin timbul dari aktivitas online. Pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat khususnya Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong mengenai pentingnya penggunaan internet yang sehat dan bijaksana.

Kata Kunci: internet sehat, teknologi, internet, teknologi informasi, pelajar

ABSTRACT

The development of information and communication technology has brought fundamental changes in various aspects of human life. Information technology is now widely used by the public, including children, teenagers, and adults. Amidst this rapid development, social media and digital transactions have become an integral part of modern society's daily routines, especially among teenagers. Teenagers and the internet are now very close to each other and inseparable. Like a double-edged sword, on one hand, the internet can be used for positive activities, while on the other hand, it can disrupt social order if used for negative purposes. This community service was conducted at SMPN 2 Muara Gembong, Jayasakti Village, Muara Gembong Sub-district, Bekasi Regency, West Java. The community in Jayasakti Village, especially the students of SMPN 2 Muara Gembong, faces issues related to the lack of literacy on safe internet usage and insufficient knowledge about online risks, including privacy and security risks, which can make the villagers unaware of the potential threats from online activities. This community service was carried out as an effort to raise awareness among the community, especially the students of SMPN 2 Muara Gembong, about the importance of using the internet in a healthy and wise manner.

Keywords: healthy internet, technology, internet, information technology, students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi sekarang ini

sudah banyak digunakan oleh masyarakat, baik anak-anak, remaja, maupun orang tua (Guntoro et al., 2019). Jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 212,9 juta pada tahun 2023. Jumlahnya mencapai 77% dari total penduduk Indonesia 276,4 juta (Septiani & katadata.co.id, 2023). Di tengah maraknya perkembangan tersebut, media sosial dan transaksi digital telah menjadi bagian integral dari rutinitas sehari-hari masyarakat modern salah satunya adalah kalangan remaja. Remaja dan internet saat ini menjadi sangat dekat satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan (Montanesa & Karneli, 2021). Ibarat pisau bermata dua, di satu sisi internet bisa digunakan untuk kegiatan positif dan di sisi lainnya internet dapat merusak tatanan kehidupan bermasyarakat jika digunakan untuk hal-hal yang negatif (Winarso et al., 2017).

Penggunaan internet maupun media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses konten. Kecepatan dan kemudahan dalam berkomunikasi telah membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan isu mengenai privasi, keamanan data, serta dampak psikologis dari eksposur berlebihan terhadap konten digital. Di sisi lain, transaksi digital telah memberikan kenyamanan dalam berbelanja, membayar tagihan, dan melakukan aktivitas keuangan lainnya. Namun, risiko keamanan seperti pencurian identitas dan penipuan online juga semakin mengintai.

Untuk mendorong kesadaran masyarakat untuk menuju internet sehat terutama dalam penggunaan sosial media dan keamanan transaksi digital, diperlukan sosialisasi berkelanjutan terkait internet sehat untuk masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh (Wanto et al., 2018) melakukan pelatihan dan bimbingan dalam pemanfaatan internet yang baik dan aman bagi pelajar SMK Anak Bangsa Desa banda Siantar Kabupaten Simalungun, selain itu (Guntoro et al., 2019) melakukan pelatihan internet sehat dan aman bagi siswa SMK Masmur Pekanbaru, dan juga (Harahap & Adeni, 2021) tentang Aksebilitas Anak Terhadap Media : Internet Sehat Bagi Anak. Pengabdian juga dilakukan oleh (Rasmila et al., 2021) mengenai Pelatihan online Internet sehat sebagai media pembelajar bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat.

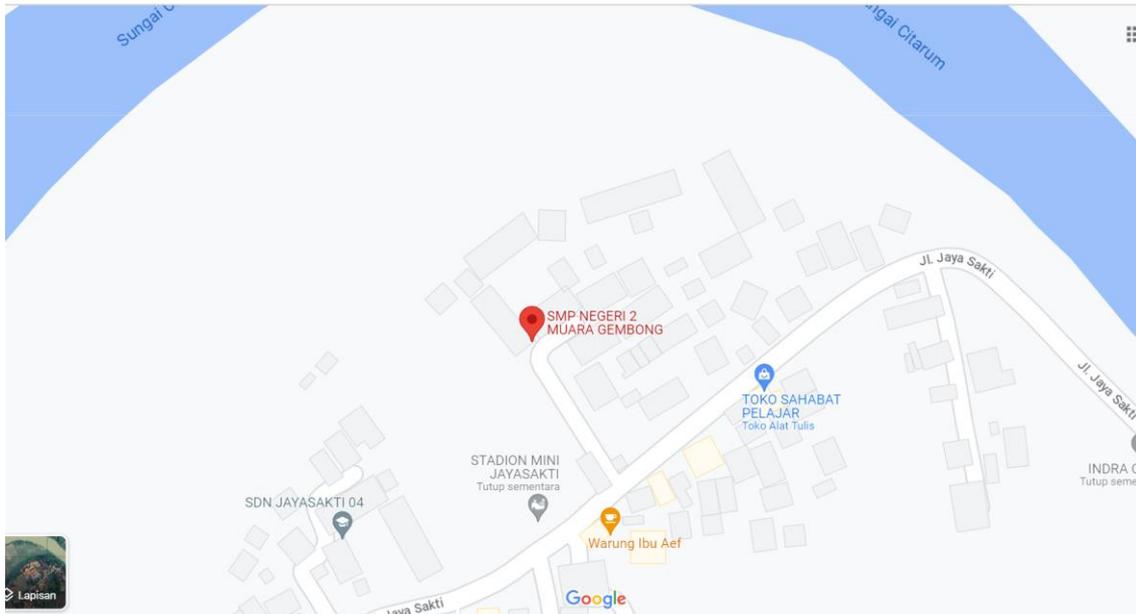
Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Masyarakat di Desa Jayasakti khususnya Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong memiliki permasalahan terkait minimnya literasi mengenai internet sehat serta kurangnya pengetahuan tentang risiko online, termasuk risiko privasi dan keamanan yang dapat membuat penduduk desa tidak waspada terhadap ancaman yang mungkin timbul dari aktivitas online.

Pengabdian dilakukan sebagai upaya untuk membangun kesadaran masyarakat khususnya Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong mengenai pentingnya penggunaan internet yang sehat dan bijaksana. Edukasi mengenai praktik-praktik yang aman dalam bermedia sosial dan bertransaksi digital menjadi hal yang penting untuk disosialisasikan.

METODE

Penentuan Tempat dan Waktu

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 pukul 10.00 WIB - Selesai, dilakukan secara tatap muka di SMP N 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang letak Geografis tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi SMP N 2 Muara Gembong

Khalayak Sasaran

Sasaran utama pada pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong terkhususnya siswa/i SMP N 2 Muara Gembong sehingga diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk memahami bagaimana cara penggunaan internet sehat dalam penggunaan sosial media dan keamanan transaksi digital.

Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa SMP N 2 Muara Gembong sebanyak 25 siswa, kemudian pemateri menyampaikan materi terkait penggunaan internet sehat terutama keterkaitan penggunaan internet sehat yang tepat bagi anak-anak dalam penggunaan sosial media, maupun transaksi digital untuk meningkatkan kewaspadaan agar terhindar dari penipuan *online*, pencurian data, serta Tindakan tidak aman lainnya.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dilihat berdasarkan kuantitas dengan parameter jumlah peserta, dan kualitas yang dilihat dari kemampuan peserta memahami materi yang disampaikan berupa tanya jawab secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul " Menuju Internet Sehat: Mendorong Kesadaran Masyarakat dalam Penggunaan Sosial Media dan Keamanan Transaksi Digital " bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menggunakan media sosial dengan bijak serta menjaga keamanan dalam melakukan transaksi digital khususnya siswa/i SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong. Melalui serangkaian

penyuluhan, pemberian motivasi, dan diskusi berfokus pada memberikan pengetahuan praktis mengenai potensi risiko dan cara menghadapinya dalam era digital.

Berikut adalah beberapa capaian yang telah dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini:

1. Peningkatan Pemahaman Mengenai Media Sosial dan Risikonya: Melalui penyuluhan yang dilakukan, Siswa/i SMPN 2 Muara Gembong diberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana media sosial berfungsi, dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari, dan potensi risiko seperti, penipuan online, penyebaran informasi palsu, cyberbullying, dan pelanggaran privasi.
2. Kesadaran Akan Keamanan Transaksi Digital: Peserta kegiatan diberikan pengetahuan tentang langkah-langkah aman dalam melakukan transaksi digital, seperti berbelanja online, menggunakan aplikasi keuangan, dan membagikan informasi pribadi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko pencurian identitas dan penipuan online.
3. Pelatihan Praktis Mengenai Pengaturan Privasi dan Keamanan Media Sosial: Siswa/i diajarkan bagaimana mengatur privasi dalam akun media sosial mereka, termasuk mengontrol siapa yang dapat melihat konten mereka. Selain itu, mereka juga diberikan panduan tentang mengaktifkan lapisan keamanan tambahan seperti autentikasi dua faktor.
4. Peningkatan Literasi Digital: Melalui sesi-sesi edukasi interaktif, Siswa/i belajar mengenali tanda-tanda penipuan online, phishing, dan malware. Mereka juga diberikan keterampilan untuk membedakan antara informasi yang sah dan hoaks di dunia digital.

Melalui capaian-capaian ini, kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat khususnya Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong mengenai penggunaan media sosial yang bijak serta keamanan dalam transaksi digital. Diharapkan dengan pengetahuan yang diperoleh, masyarakat menjadi lebih berdaya dalam menghadapi tantangan teknologi digital modern. Bentuk aktifitas seperti pemberian materi, pemberian hadiah, foto bersama, dan dokumen bukti pelaksanaan IA bisa dilihat pada Gambar 2. Gambar 3. Gambar 4. Gambar 5. Gambar 6.



Gambar 1. Pemberian Materi



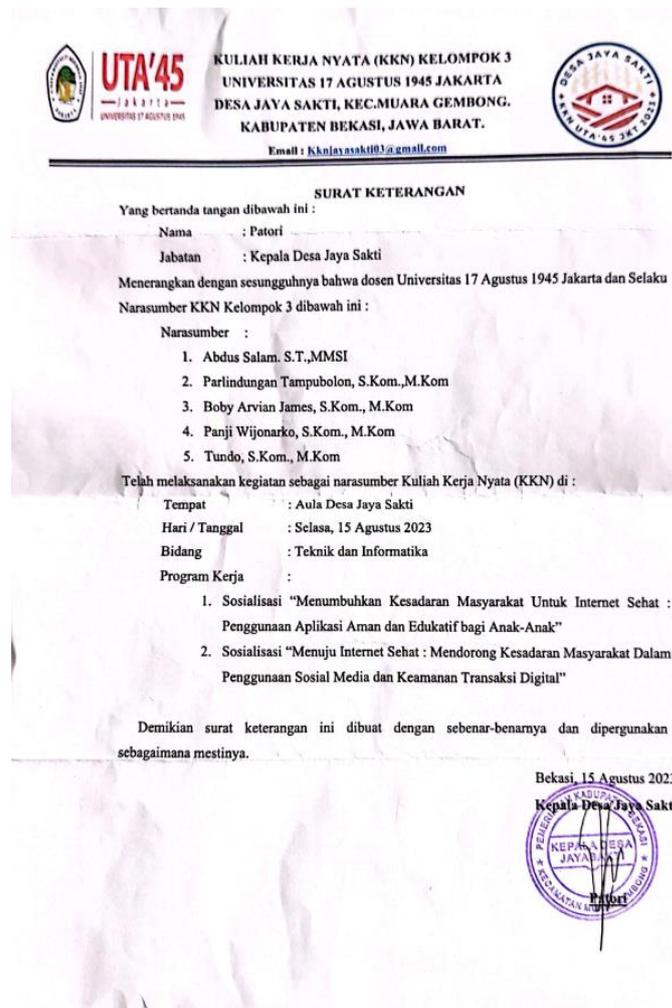
Gambar 2. Pemberian Materi oleh Tim PkM



Gambar 3. Pemberian hadiah bagi peserta yang aktif



Gambar 4. Foto bersama



Gambar 5 Dokumen Bukti Pelaksanaan PkM

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Siswa/I SMPN 2 Muara Gembong, Desa Jayasakti, Kecamatan Muara Gembong, merupakan bentuk kontribusi kami dari prodi informatika UTA'45 Jakarta untuk siswa/i Indonesia. Diharapkan kedepan, kegiatan pengabdian dapat terus berlanjut serta dilakukan dan memberikan manfaat bagi masyarakat yang lebih luas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama, siswa/i SMPN 2 Muara Gembong dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait internet sehat dalam sosial media dan transaksi digital. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa guru dan siswa/i mengikuti kegiatan dengan sangat antusias. Melalui pendekatan yang terarah dan interaktif, siswa telah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai risiko dan manfaat teknologi digital, serta pentingnya menjaga privasi dan keamanan dalam transaksi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.30653/002.201942.105>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). AKSESIBILITAS ANAK TERHADAP MEDIA : INTERNET SEHAT BAGI ANAK. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 8(1).
- Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman Remaja Tentang Internet Sehat Di Era Globalisasi. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 1059–1066. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.509>
- Rasmila, R., Amalia, R., Jemakmun, J., & Mukti, A. R. (2021). Pelatihan online internet sehat sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswi SMK Nurul Huda Pemulutan Barat. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 26–31. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3403>
- Septiani, L., & katadata.co.id. (2023). Jumlah Pengguna Internet di Indonesia 212,9 Juta. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/desysetyowati/digital/63f5d758a2919/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-212-9-juta>
- Wanto, A., Suhendro, D., & Windarto, A. P. (2018). Pelatihan dan Bimbingan dalam Pemanfaatan Internet yang Baik dan Aman bagi Pelajar SMK Anak Bangsa Desa Bandar Siantar Kabupaten Simalungun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 149. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.2116>
- Winarso, D., Syahril, S., Aryanto, A., Arribe, E., & Diansyah, R. (2017). PEMANFAATAN INTERNET SEHAT MENUJU KEHIDUPAN BERKEMAJUAN. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 19–23. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.29>